



**EDUKASI PEMBUATAN LIP BALM MENGGUNAKAN SARI KULIT BUAH
 MELON ORANGE (CUCUMIS MELO VAR. CANTALUPO)**

*LIP BALM MAKING EDUCATION USING ORANGE MELON SKIN JUICE
 (CUCUMIS MELO VAR. CANTALUPO)*

Siti Aisyah Tanjung, Cut Fatimah, Muhammad Gunawan, Afni Sari Ningsih*

Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

**afnisariningsih6@gmail.com*

Abstrak

Bibir merupakan salah satu bagian wajah yang mempengaruhi persepsi estetis wajah. Oleh karena itu, penting sekali untuk menjaga kesehatan dan tampilan bibir. Lip balm merupakan sediaan yang biasa digunakan untuk bibir yang berguna sebagai pelembab, melindungi bibir dari pengaruh lingkungan, dan mencegah penguapan pada sel-sel epitel mukosa bibir. Lip balm biasanya terdiri dari basis transparan seperti lilin, lanolin, setil alkohol, maupun petrolatum yang berfungsi sebagai pelembab. Selain pelembab, lip balm juga memerlukan tambahan antioksidan untuk melindungi bibir dari radikal bebas serta anti UV agar melindungi bibir dari sinar matahari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pembuatan lip balm menggunakan sari kulit buah melon orange (Cucumis melo var. cantalupo). Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi dalam bentuk peragaan disertai dengan ceramah dan umpan balik dari masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan bahan-bahan alami untuk pembuatan lip balm; (2) Warna lip balm kulit melon yang disukai masyarakat adalah warna lip balm dengan konsentrasi kulit melon 10% dan 20%. Dari segi aroma, masyarakat menyukai lip balm kulit melon dengan konsentrasi kulit melon 20%. Dari segi bentuk, masyarakat menyukai lip balm kulit melon dengan konsentrasi kulit melon 10% dan 20%.

Kata Kunci: Bibir, Pelembab Bibir, Kulit Melon Orange

Abstract

Lips are one part of the face that affects the aesthetic perception of the face. Therefore, it is very important to maintain the health and appearance of the lips. Lip balm is a preparation commonly used for the lips that is useful as a moisturizer, protects the lips from environmental influences, and prevents evaporation of the epithelial cells of the lip mucosa. Lip balm usually consists of transparent base materials such as wax, lanolin, cetyl alcohol, or petrolatum which function as moisturizers. In addition to moisturizing, lip balm also requires additional antioxidants to protect the lips from free radicals and anti-UV to protect the lips from sunlight. This community service activity aims to provide education to the community about making lip balm using orange melon skin juice (Cucumis melo var. cantalupo). The method used in this community service activity is education in the form of demonstrations accompanied by lectures and feedback from the community. Through this community service activity, it was concluded that: (1) The community gained new knowledge about the use of natural ingredients to make lip balm; (2) The color of melon skin lip balm that the community likes is the color of lip balm with a melon skin concentration of 10% and 20%. In terms of aroma, people like melon skin lip balm with a concentration of 20% melon skin. In terms of shape, people like melon skin lip balm with a concentration of 10% and 20% melon skin.

Keywords: Lips, Lip Balm, Orange's Melon Skin

PENDAHULUAN

Bibir adalah salah satu area pada wajah yang dapat mempengaruhi persepsi tentang estetis wajah (1). Lapisan korneum yang terdapat pada bibir mengandung sekitar tiga sampai empat lapisan dan sangat tipis jika dibandingkan dengan kulit wajah biasa (2). Kulit bibir kita tidak memiliki folikel rambut, dan tidak memiliki kelenjar keringat yang dapat berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar (3). Bibir teramat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan juga pengaruh dari berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik serta produk-produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit bibir yaitu bibir menjadi kering dan pecah-pecah juga menimbulkan rasa nyeri serta tidak nyaman (4). Salah satu jenis kerusakan pada kulit bibir yaitu *Exfoliative cheilitis*. Keilitis eksfoliatif (*Exfoliative cheilitis*) merupakan suatu penyakit yang jarang terjadi. Kondisi ini merupakan kelainan primer berupa inflamasi dan pengelupasan terus-menerus pada daerah *vermilion border*. Karakteristik penyakit ini ialah produksi dan deskuamasi lapisan keratin superfisial dalam jumlah besar, berupa pengelupasan permukaan keratin bibir sedangkan pada area lain terjadi pembentukan lapisan keratin, sehingga memberikan kesan pengelupasan bibir yang berlangsung secara kontinyu.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kelainan kronis ini terutama terjadi pada individu dengan jenis kelamin perempuan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mersil & Limanda pada tahun 2022, melaporkan kasus seorang pasien perempuan dengan keluhan sariawan di bibir bawah dan atas tampak pecah-pecah, berdarah dan perih. Pasien sering merasa bibir kering, sering menjilat/menghisap bibir kemudian mengelupasnya. Pasien kurang minum air, kurang menyukai buah-buahan dan sayur, serta alergi pemakaian lipstik tertentu dan sudah dihentikan sejak satu tahun lalu. Sudah melakukan pengobatan dengan *lip balm*, namun tidak menunjukkan perubahan (5).

Pada penelitian Mersil & Limanda pada tahun 2022 tersebut tidak disebutkan jenis *lip balm* yang digunakan oleh pasien yang ditelitinya, apakah berbahan dasar alami atau memiliki campuran zat-zat kimia tertentu. Oleh karena itu, agar tidak terjadi masalah pada kesehatan bibir seperti bibir pecah-pecah ataupun kering dan agar bibir terjaga kelembabannya maka kita dapat menggunakan *lip balm* (6) khususnya *lip balm* yang berbahan dasar alami. Secara umum *lip balm* merupakan salah satu produk kecantikan dan kosmetika. Kosmetika adalah sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh seperti rambut, kulit, gigi, dan kuku yang dimaksudkan untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah penampilan, memperbaiki penampilan, merawat, melindungi dan sebagai fungsi estetika pada manusia (7). Produk kosmetika dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan penampilan apabila digunakan selama waktu tertentu (8). Produk kosmetik juga dapat memperbaiki penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri pada wanita (9). Hal inilah yang menjadi penyebab bahwa kosmetika sangatlah esensial artinya bagi masyarakat.

Pelembab bibir (*lip balm*) merupakan salah satu kosmetika yang sangat dibutuhkan dan banyak digemari oleh masyarakat. Bibir merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat sensitif serta tidak memiliki melamin yang mampu berfungsi sebagai pelindung seperti pada bagian tubuh lainnya (10). Bibir juga teramat rentan terkena efek buruk dari radikal bebas serta sinar matahari secara langsung (11). Ketika cuaca terlalu panas ataupun terlalu dingin, bibir dapat dengan mudah menjadi kering serta pecah-pecah yang mana hal ini mengakibatkan warna bibir menjadi gelap dan bisa menimbulkan rasa nyeri dan juga tidak nyaman (12). Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan produk kosmetika yang dapat digunakan sebagai pelindung serta perawatan bibir.

Lip balm adalah sediaan yang umumnya digunakan untuk bibir yang mampu bertindak sebagai pelembab, dekoratif, serta melindungi bibir dari pengaruh buruk dari lingkungan, dan juga mencegah penguapan pada sel-sel epitel mukosa bibir (13). *Lip balm* biasanya terdiri dari basis trasparan seperti

lilin, lanolin, setil alkohol, maupun petrolatum yang berfungsi sebagai emolien atau pelembab (14). Setil alkohol atau *cetyl alcohol* adalah alkohol lemak yang berbentuk padatan atau serpihan putih seperti lilin pada suhu kamar. Petrolatum merupakan campuran minyak mineral dan lilin, yang kemudian membentuk zat semi padat seperti jeli. Selain pelembab, *lip balm* juga memerlukan tambahan antioksidan untuk melindungi bibir dari pengaruh radikal bebas serta anti-UV agar dapat melindungi bibir dari paparan sinar matahari yang dapat mengakibatkan pigmentasi pada bibir (15). Biasanya *lip balm* digunakan untuk bibir yang membutuhkan perlindungan atau proteksi (16), misalnya pada kelembapan udara yang rendah ataupun karena suhu yang terlalu dingin untuk mencegah penguapan air dan sel-sel epitel mukosa bibir. Secara umum formula *lip balm* sama saja seperti formula pada lipstick, hanya saja pada lipstick terdapat penambahan zat warna. Sebagai basis atau bahan pembawa biasanya juga berupa campuran minyak, lemak, dan juga malam. Untuk mendapatkan sediaan *lip balm* yang stabil dan menarik, sering juga ditambahkan beberapa zat tambahan lainnya misalnya zat pengawet dan antioksidan (17).

Saat ini dipasaran banyak dijual bentuk sediaan *lip balm* namun umumnya mengandung bahan aktif dan senyawa kimia sintesis yang dapat menimbulkan efek samping seperti alergi dan iritasi. Oleh karena itu, perlu kiranya dicari bahan alami dari tumbuhan contohnya buah melon *orange*. Selama ini, kulit buah melon *orange* cenderung belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Umumnya kulit buah melon *orange* tersebut hanya dianggap sebagai limbah. Ada juga masyarakat yang memanfaatkan kulit melon *orange* tersebut sebagai pakan ternak. Kondisi demikian menyiratkan bahwa pemanfaatan kulit melon *orange* belum memberikan manfaat ekonomis tingkat tinggi kepada masyarakat. Padahal, pada kulit buah melon terdapat aktivitas antioksidan yaitu tanin, flavonoid serta fenol (18) yang jika dimanfaatkan dengan baik tentunya akan dapat mendatangkan manfaat ekonomis yang lebih tinggi. Senyawa ini memiliki fungsi untuk menjaga kulit pada wajah dari kerusakan dan juga menetralkan radikal bebas. Apalagi melihat negara Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa dan memiliki iklim tropis, hal ini tentu saja dapat menjadi penyebab bibir kering dan masalah lain pada kulit. Berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*) ini.

METODE DAN BAHAN

Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kulit buah melon *orange*, sari kulit buah melon *orange* dan *lip balm* kulit melon *orange* dengan konsentrasi kulit melon *orange* sebesar 10%, 20%, dan 25%. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu edukasi dalam bentuk peragaan disertai dengan ceramah dan umpan balik dari masyarakat. Ceramah dilakukan dengan menyajikan materi berupa slide *powerpoint* memanfaatkan bantuan infokus dan papan tulis. Peragaan dilakukan dihadapan peserta menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Edukasi dan ceramah digunakan untuk mentransfer ilmu atau pengetahuan kepada masyarakat. Peragaan digunakan untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara pembuatan *lip balm*. Umpan balik digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari masyarakat terkait suka atau tidaknya mereka dengan bentuk, warna, dan aroma *lip balm* kulit melon *orange*. Umpan balik dilakukan dengan mewawancarai peserta satu per satu.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur sejauhmana kegiatan edukasi ini efektif dalam menginformasikan mengenai pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*). Pengukuran efektivitas kegiatan edukasi ini dilakukan menggunakan Skala Guttman dengan pilihan respon “Ya” dan “Tidak”. Skala Guttman dipilih karena skala ini lebih dapat menghasilkan jawaban yang tegas dan konsisten dari

responden dibandingkan dengan skala lainnya. Skala Guttman yang digunakan telah dilakukan uji validasi dengan menggunakan metode *professional judgement* dan dinyatakan telah valid sehingga data yang dihasilkannya lebih dapat dipercaya. Uji kesukaan terhadap bentuk, warna, dan aroma *lip balm* kulit melon *orange* dilakukan menggunakan serangkaian item dengan penskalaan respon. Penskalaan respon adalah prosedur untuk menempatkan jawaban atau respon responden pada suatu kontinum kuantitatif, sehingga setiap jawaban atau respon diberi nilai atau skor. Pilihan jawaban atau respon yang digunakan yaitu Sangat Suka, Suka, Kurang Suka, dan Tidak Suka. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan data tersebut.

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada hari Senin tanggal 07 Oktober 2024. Kegiatan ini bertempat di Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan apalagi kegiatan seperti ini merupakan hal baru bagi masyarakat setempat. Masyarakat sangat tertarik dengan pembuatan *lip balm* khususnya ibu-ibu karena berkaitan dengan kecantikan dan kebutuhan sehari-hari. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai Berdasarkan pengukuran *pre-test* dan *post-test*, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*). Adapun peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pembuatan *Lip Balm* Menggunakan Sari Kulit Buah Melon *Orange* (*Cucumis Melo Var. Cantalupo*)

Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	F	%	F	%
Tinggi	0	0%	23	76,7%
Sedang	8	26,7%	6	20%
Rendah	22	73,3%	1	3,3%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan edukasi, pengetahuan masyarakat tentang pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*) berada pada kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 22 orang atau persentase sebesar 73,3%. Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan dimana tingkat pengetahuan masyarakat mayoritas berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 23 orang atau persentase sebesar 76,7%. Selain uji frekuensi di atas, dilakukan juga uji *paired sample t-test* untuk melihat sejauh mana efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Berikut ini adalah hasil uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan :

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-test - Post-test	-4.833	2.245	.410	-5.672	-3.995	-11.792	.000	

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test* di atas, terlihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan adalah 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian maka dapat kita simpulkan bahwasanya edukasi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya terkait dengan pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*).

Adapun cara pembuatan *lip balm* yang berbahan baku sari kulit buah melon *orange* yakni sari kulit buah melon *orange* yang telah ditimbang bobotnya sesuai masing-masing formula, dihaluskan menggunakan *blender*, lalu hasilnya diperas menggunakan kain putih. Untuk ampasnya diberi sedikit air lalu diperas kembali. Sarinya dikumpulkan dan kemudian diuapkan di atas penangas air dengan suhu serendah mungkin sekitar 60°C , sampai nantinya diperoleh sari air kulit buah melon *orange*.

Nipagin dilarutkan dalam propilen glikol, lalu diaduk hingga larut, setelah larut kemudian ditambahkan sari air kulit buah melon *orange* sambil diaduk hingga homogen diperoleh massa 1. Butil Hidroksi Toluen (BHT) dilarutkan dalam *oleum ricini*, maka diperoleh massa 2. Selanjutnya massa 1 ditambahkan ke dalam massa 2, diaduk sampai homogen, maka diperoleh campuran A. Vaseline alba, cera alba, setil alkohol, *cocoa butter* dimasukkan dalam gelas piala dan dilebur di atas penangas air pada suhu $65^{\circ}\text{C} - 70^{\circ}\text{C}$, sehingga diperoleh campuran B.

Selanjutnya, masih di atas penangas air (dalam keadaan panas) campuran A kemudian dimasukkan secara perlahan-lahan ke dalam campuran B dan diaduk hingga homogen, lalu ditambahkan parfum. Setelah keseluruhan bahan tadi tercampur secara merata, kemudian langsung dimasukkan ke dalam cetakan *lip balm*. Bahan dan cetakan *lip balm* tadi dibiarkan sampai betul-betul dingin dan membeku lalu ditimbang kembali sediaan *lip balm* tersebut dengan bobot 20 gram. Dengan demikian maka kita telah memiliki sediaan *lip balm* yang mengandung sari air kulit buah melon *orange* dengan berbagai variasi konsentrasi (19).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan juga uji coba penggunaan *lip balm* pada masyarakat. Setelah itu, masyarakat kemudian diminta untuk menilai atau memberikan penilaian terhadap warna, aroma, dan bentuk dari *lip balm* yang menggunakan bahan baku sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*) tersebut. Berdasarkan penilaian masyarakat terkait warna, aroma, dan bentuk dari *lip balm* sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*) maka dapat kami sajikan hasil dari penilaian masyarakat terhadap warna, aroma, dan bentuk dari *lip balm* sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo var. cantalupo*) yakni sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Kesukaan Masyarakat Terhadap *Lip Balm* Sari Kulit Buah Melon *Orange* (*Cucumis Melo* Var. *Cantalupo*)

Uji Kesukaan	Formula	Rentang nilai kesukaan	Nilai kesukaan terkecil	Kesimpulan
Warna	LBKM 10%	4,96 sampai 3,94	4,96 = 5	Sangat Suka
	LBKM 20%	5,01 sampai 3,99	5,01 = 5	Sangat Suka
	LBKM 25%	4,01 sampai 2,99	4,01 = 4	Suka
Aroma	LBKM 10%	3,55 sampai 4,65	3,55 = 3	Kurang Suka
	LBKM 20%	4,10 sampai 5,10	4,10 = 4	Suka
	LBKM 25%	2,99 sampai 4,10	2,99 = 3	Kurang Suka
Bentuk	LBKM 10%	3,36 sampai 4,34	3,36 = 4	Suka
	LBKM 20%	3,65 sampai 4,55	3,65 = 4	Suka
	LBKM 25%	2,94 sampai 3,96	2,94 = 3	Kurang Suka

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pembuatan *lip balm* menggunakan sari kulit buah melon *orange* (*Cucumis melo* var. *cantalupo*) ini berlangsung secara baik dan lancar. Masyarakat mampu mengikuti acara ini dengan sangat tertib dan bersemangat. Hal ini dapat dilihat melalui dokumentasi foto yang diambil ketika berlangsungnya kegiatan berikut ini :



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung secara baik dan lancar. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini maka diperoleh kesimpulan bahwa :

- 1) Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan bahan-bahan alami untuk pembuatan *lip balm*.
- 2) Warna *lip balm* kulit melon yang disukai masyarakat adalah warna *lip balm* dengan konsentrasi kulit melon 10% dan 20%. Dari segi aroma, masyarakat menyukai *lip balm* kulit melon dengan konsentrasi kulit melon 20%. Dari segi bentuk, masyarakat menyukai *lip balm* kulit melon dengan konsentrasi kulit melon 10% dan 20%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kesukaan masyarakat terhadap warna *lip balm* dipengaruhi oleh tingkat kecerahan warna *lip balm* tersebut dimana masyarakat lebih menyukai *lip balm* yang cerah. Dari sisi bentuk atau tekstur, kesukaan masyarakat dipengaruhi oleh seberapa halus *lip balm* tersebut ketika dioleskan ke permukaan kulit. Kemudian dari sisi aroma, kesukaan masyarakat terhadap *lip balm* tergantung sejauh mana kepekaan indra penciuman dari masyarakat yang menjadi peserta kegiatan ini. Masyarakat cenderung menyukai *lip balm* dengan aroma yang sedang-sedang saja dalam artian tidak terlalu berbau namun masih ada tercium aromanya. Menurut penuturan masyarakat, aroma menjadi daya tarik tersendiri dalam mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *lip balm* jenis ini.

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menemukan tanaman-tanaman ataupun buah-buahan lain yang dapat dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan *lip balm* dan mengedukasikannya kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan *lip balm* merupakan kebutuhan yang paling dasar bagi perawatan bibir seseorang, terutama sekali bagi seorang perempuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Bapak Lurah, Bapak Kepala Dusun 7, Bapak Kepala Dusun 9, Bapak Kepala Dusun 11 serta para masyarakat Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Tidak lupa pula kami mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kemudian kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana secara baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Utami SM, Fadhilah H, Malasari MN. Uji Stabilitas Fisik Formulasi Sediaan Lip Balm yang Mengandung Ekstrak Etanol Buah Labu Kuning (*Curcubita Moschata* D.). *HEerbapharma J Herb Pharmacol*. 2021;3(2):78–88.
2. Ayu I, Kusuma P, Hasana AR, Andika VK. *Naga* 2. 2022;6:761–5.
3. Tampubolon A. Formulasi Lip Balm Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Dan Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Sebagai Pelembab Bibir. *J Ris Kefarmasian Indones*. 2023;5(2):310–21.
4. Farika A, Miftach Jauharina L, Maulida AR, Kristianingsih I, Ilmu I, Bhakti K, et al. Aktivitas Antioksidan Lip Tint Kombinasi Buah Bit Dan Ekstrak Kulit Buah Manggis Sebagai Antioksidan Alami Pelindung Bibir. *Cendekia J Pharm*. 2024;Vol. 8, No(1):1–9.
5. Mersil S, Limanda Ni. Management of Exfoliative Cheilitis. *e-GiGi*. 2022;10(2):214.
6. Risnawati A, Rezeki S, Endah N, Program AN, Farmasi S, Kesehatan I, et al. Formulasi dan Evaluasi Sediaan Kosmetik Blush On Krim dari Ekstrak Etanol Daun Pacar Air (*Impatiens Balsamina* L.). *Perjuangan Nat Pharm Conf*. 2024;1(1):237–48.

7. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/Menkes/PER/VIII/2010 Tentang Izin Produk Kosmetika. Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehat. 2010;(396):1–32.
8. Calarabura M, Uji LDAN, Duta U, Surakarta B. Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Daun Kersen Menggunakan Metode DPPH. 2024;5:10204–10.
9. Wilbert AN, Effendy N. Pengaruh Intensitas Penggunaan Kosmetik Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita Pekerja Frontliner Di Kota Surabaya. *Exp J Psikol Indones*. 2023;11(1):70–87.
10. Fadila N, Umar A, Syahril Samsi A. Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Lip Balm Ekstrak Etanol Buah Coppeng (*Syzigium cumini*) Sebagai Antioksidan. *J Mandala Pharmacon Indones*. 2024;10(1):169–80.
11. Uluhidayah FH, Liandhajani. Formulasi Sediaan Lip Balm dari Ekstrak Buah Murbei (*Morus Alba L.*) Sebagai Pewarna Alami. *Obat J Ris Ilmu Farm dan Kesehat*. 2024;2(5):153–79.
12. Juni Prasetyo E, Apriyanti R, Idrus I. Research Articles Formulasi Sediaan Lip Gel Sari Buah Lemon (*Citru limon L.*) Dan Madu (*Apis dorsata*) Sebagai Pelembab Bibir Formulation Lip Gel Dosage Lemon Juice (*Citrus limon L.*) And Honey (*Apis dorsata*) as A Lip Moisturizer. *J Pelita Sains Kesehat*. 2023;3(3):59–65.
13. Agustina P, Budiyanti LE, Fatmala W, Fajrina AN, Buana U, Karawang P. Aktivitas Antioksidan Formulasi Sediaan Lip Balm Dari Berbagai Tanaman : Review Artikel. *Pros Semin Nas Disem Penelit*. 2023;3(September):2964–6154.
14. Hevira L, Delfianti NP, Natsir UM, Barat S. Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan Lip Balm dari Test Of The Antioxidant Activity of Lipbalm Formulation With The Addition Of Kale Leaf (*Brassica Oleracea Var . Achepera*) Extract Using The DPPH Method. 2024;3(2):124–38.
15. Sholehah YY, Malahayati S, Hakim AR. Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lipbalm Ekstrak Umbi Bit Merah (*Beta vulgaris L.*) Sebagai Antioksidan. *J Pharm Care Sci*. 2022;3(1):14–26.
16. Safitri S, Winarti SA, Ikhtianingsih W, Yuniarsih N. Optimalisasi Lip Balm Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe Vera L*) Sebagai Pelembab Bibir. *Syntax Idea*. 2022;4(7):1160–5.
17. Dominica D, Sari DK, Dian H, Zulkarnain D, Simanjuntak AT, Khairunisah D, et al. Formulasi Pelembab Bibir Alami Dari Sari Buah Jeruk Kalamansi (*Citrofortunella Microcarpa*) dan Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) Natural Lips Moisturizing Formulation From Kalamansi Orange Extract (*Citrofortunella Microcarpa*) and Rosella Flower. *J Pharm Sci*. 2023;6(1):26–36.
18. Alatas A, Anindhita MA. Pengaruh Carbopol 940 Sebagai Gelling Agent Terhadap Karakteristik Fisikokimia Sediaan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Kulit Buah Melon Oranye (*Cucumis melo L.*). *BENZENA Pharm Sci J*. 2023;1(2):56–71.
19. Risnawati, Nazliniwaty, Purba D. Formulasi Lipstik Menggunakan Ekstrak Biji Coklat (*Theobroma Cacao L.*) Sebagai Pewarna. *J Pharm Pharmacol*. 2012;1(1):78–86.